

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Penerapan Konseling Individu Dengan Teknik *Empty Chair* Dalam Mengatasi *Sibling Rivalry* (Studi Kasus Pada Klien “S” Di Desa Lebung Gajah)**. *Sibling rivalry* ialah pertengkaran, perasaan iri dan kecemburuan antar saudara kandung, dikarenakan jarak anak satu dengan anak yang lainnya tidak jauh berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *sibling rivalry* yang dialami klien “S” di Desa Lebung Gajah, untuk mengetahui faktor-faktor terjadinya *sibling rivalry* pada klien “S” dan juga ingin mengetahui bagaimana proses penerapan konseling individu dengan teknik *empty chair* dalam mengatasi *sibling rivalry* pada klien “S” di Desa Lebung Gajah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini yaitu klien “S”. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu perbandingan pola, pembuatan eksplanasi dan analisis deret waktu. Adapun hasil dari penelitian bahwa gambaran *sibling rivalry* yang dialami klien “S” terdapat beberapa aspek diantaranya ialah kecemburuan, dendam, dan konflik. Faktor faktor terjadinya *sibling rivalry* pada klien “S” ialah pola asuh orang tua, berjenis kelamin sama, dan jumlah saudara kandung. Pada penerapan konseling individu dengan teknik *empty chair* dilakukan enam kali pertemuan dengan tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap pertengahan atau tahap kerja, dan tahap akhir. Mengatasi *sibling rivalry* dengan teknik *empty chair* merupakan proses bermain peran *top dog* dan *under dog* dengan menggunakan media kursi kosong.

Kata kunci: *konseling individu, teknik empty chair, sibling rivalry*